

POKJA SKP

**PANDUAN PENGELOLAAN OBAT
HAIG ALERT DAN ELEKTROLIT
KONSENTRAT
Tahun 2019**



Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan

Jl. Dr. A. Rivai, Painan 25611
Phone : (0756) 21428-21518, Fax. 0756- 21398



KEPUTUSAN DIREKTUR
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr.MUHAMMAD ZEIN PAINAN
Nomor : 800/01.004/RSUD-SK/I/2019

TENTANG

**PANDUAN PENYIMPANAN OBAT *HIGH ALERT*, LASA, DAN
ELEKTROLIT KONSENTRAT**
**DILINGKUNGAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. MUAHAMMAD ZEIN
TAHUN 2019**

DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan keselamatan pasien, perlu penataan dan pengelolaan dari semua aspek termasuk dalam hal pengelolaan sediaan farmasi.
- b. Bahwa terhadap obat *high alert*, LASA dan elektrolit konsentrat yang merupakan sediaan farmasi, perlu disusun panduan penyimpanan yang sesuai standar agar risiko bahaya akibat kesalahan pengelolaannya dapat dihindari.
- c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b perlu penetapan Surat Keputusan Direktur Utama tentang Panduan Penyimpanan Obat *High Alert*, LASA, dan Elektrolit Konsentrat.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit.
2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan.
3. Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan.
4. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit
5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :** **KEPUTUSAN DIREKTUR RSUD DR. M. ZEIN PAINANTENTANG PANDUAN OBAT HAIG ALERT, LASA, DAN ELEKTROLIT KONSENTRAT**
- KESATU :** Panduan ini bertujuan untuk memberikan acuan bagi seluruh Sumber Daya Manusia (SDM) di Unit kerja terkait dalam hal penyimpanan obat *high alert*, LASA dan elektrolit konsentrat.
- KEDUA :** Panduan Penyimpanan Obat *High Alert*, LASA dan Elektrolit Konsentrat adalah sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Direktur Utama ini.
- KETIGA :** Surat Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan dan akan direvisi sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di Painan

Pada Tanggal 02 Januari 2019



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Obat-obat Yang Perlu Diwaspadai (*High Alert Medications*) dan cairan elektrolit konsentrat memiliki kompilasi lebih tinggi dalam menyebabkan komplikasi, efek samping atau bahaya. Insiden yang tinggi terutama disebabkan terjadinya kesalahan: kesalahan peresepan, kesalahan membaca/mendengar instruksi terapi, kesalahan pengambilan obat, kesalahan pemberian obat, atau kesalahan penyimpanan obat, terutama pada obat-obat dengan rentang terapi dan keamanan sempit, elektrolit konsentrat, dan pada obat dengan Nama Obat, Rupa dan Ucapan Mirip/Look Alike Sound Alike (LASA).

Dalam rangka mencegah efek samping/bahaya yang ditimbulkan oleh kesalahan terkait pengelolaan obat high alert dan elektrolit konsentrat di RSUD Dr Muhammad Zein Painan diperlukan suatu panduan pengelolaan yang aman terhadap obat high alert dan cairan elektrolit konsentrat untuk meningkatkan keselamatan pasien.

B. PENGERTIAN

1. Pengelolaan obat *high alert* adalah serangkaian kegiatan pengaturan obat - obat yang secara khusus terdaftar di RSUD Dr Muhammad Zein Painan dalam kategori obat mempunyai risiko tinggi yang dapat menyebabkan kerusakan secara serius (*harm*) apabila terjadi kesalahan (*Medication Error*) dalam penanganan dan penggunaannya yang dimulai dari penyimpanan, peresepan, penyiapan sampai pada tahap penggunaan/pemberian obat.
2. Pengelolaan elektrolit konsentrat adalah serangkaian kegiatan pengaturan obat-obat mengandung elektrolit pekat yang mempunyai risiko tinggi dapat menyebabkan toksisitas secara serius (*harm*) apabila terjadi kesalahan (*Medication Error*) dalam penanganan dan penggunaannya yang dimulai dari penyimpanan, peresepan, penyiapan, sampai pada tahap penggunaan/pemberian obat.

BAB II

RUANG LINGKUP

Ruang lingkup pengelolaan *High Alert Medications* dan elektrolit konsentrat di RSUD

Dr Muhammad Zein Painan meliputi :

- A. Gudang farmasi
- B. Apotek Sentral
- C. Depo Rawat Inap
- D. Troli Emergensi

BAB III

KEBIJAKAN

- A. Proses Pengadaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Bahan Medis Habis Pakai meliputi pembelian, sumbangan / dropping / hibah.
- B. Penyimpanan obat high alert dilakukan dalam lemari penyimpan obat yang bertanda khusus (penandaan warna merah dan stiker *high alert*) serta tidak tercampur dengan obat lainnya dengan akses terbatas.
- C. Setiap petugas farmasi / perawat harus selalu melakukan pengecekan ganda (*double-check*) terhadap semua *High Alert Medications* sebelum diberikan kepada pasien.
- D. Setiap staf klinis terkait harus mengetahui penanganan obat high alert. Obat-obat yang termasuk LASA/NORUM diberi stiker LASA.
- E. Pengadaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Bahan Medis Habis Pakai harus melibatkan tenaga kefarmasian.
- E. Untuk elektrolit konsentrat hanya disimpan di unit pelayanan yang memiliki kebutuhan klinis Gudang farmasi, Apotek Sentral, Depo Rawat Inap, Trolis Emergensi diberi label khusus High Alert dan ditempatkan pada tempat dengan akses terbatas.
- F. Daftar item obat yang masuk dalam kategori obat High Alert :
 - 1. Obat elektrolit pekat : NaCl 3%
 - 2. Obat Kategori LASA (look alike-sound alike)

BAB IV

TATA LAKSANA

A. PROSES PENYEDIAAN OBAT *HIGH ALERT*

Untuk RSUD Dr Muhammad Zein Painan, pembelian obat high alert harus sesuai dengan ketentuan pengadaan sediaan farmasi, alat kesehatan, bahan medis habis pakai yang berlaku.

Hal-hal yang harus diperhatikan:

1. Kriteria obat *high alert* yang meliputi kriteria umum dan kriteria mutu obat.
2. Persyaratan pemasok.
3. Penentuan waktu pengadaan dan kedatangan obat *high alert*.
4. Pemantauan rencana pengadaan sesuai jenis, jumlah dan waktu.

B. PENGELOLAAN OBAT *HIGH ALERT*

1. Penyimpanan Obat *High Alert*

- a. Penyimpanan obat *high alert* dilakukan dalam lemari penyimpanan obat yang bertanda khusus (penandaan warna merah dan stiker *high alert*) serta tidak tercampur dengan obat lainnya dengan akses terbatas.
- b. Penyimpanan memperhatikan standar penyimpanan obat yang baik dengan pemenuhan persyaratan penyimpanan obat antara lain: kesesuaian suhu dan keamanan dari salah guna maupun penyalahgunaan obat *high alert*.
- c. Penempatan obat *high alert* dalam lemari penyimpanan dengan metode FIFO (*First In First Out*) dan FEFO (*First Expired First Out*) berdasarkan urutan alfabetis (urutan abjad) dan bentuk sediaan obat dengan cara:
 - 1) Untuk obat *high alert* yang dipersyaratkan disimpan pada suhu dingin yaitu antara 2–8°C maka disimpan dalam lemari es (*pharmaceutical refrigerator*) dengan suhu terkendali.
 - 2) Untuk obat *high alert* yang dipersyaratkan disimpan pada suhu ruangan yaitu 15–25°C maka disimpan dalam lemari yang telah diberikan penanda khusus.

- 3) Khusus obat high alert Golongan LASA disimpan terpisah dengan obat lainnya dengan ditempel label LASA dan high alert pada rak dan kotak penyimpanan.
- 4) Jika harus disimpan di area perawatan pasien, semua tempat penyimpanan harus diberi label yang jelas dan dipisahkan dengan obat-obatan rutin lainnya.

2. Penandaan Obat *High Alert*.

- a. Obat LASA diberikan penanda stiker LASA dan High Alert pada kotak/rak penyimpanan.

3. Permintaan/ Peresepan Obat *High Alert*

- a. Permintaan/peresepan obat high alert tidak boleh dilakukan melalui telepon (*verbal*), harus tertulis, untuk menghindari penyalahgunaan dan kesalahan dalam pemberian obat .
- b. Pada kondisi *emergency* dan *cito* (segera) dimana DPJP tidak berada ditempat, maka permintaan/peresepan obat dapat dilakukan langsung oleh dokter jaga yang bertugas.

4. Pendistribusian Obat *High Alert* dari Gudang ke Apotek

Obat *high alert* didistribusikan dari Gudang ke Apotek sesuai SPO Pendistribusian dan Pemberian Obat *High Alert*. Obat *high alert* yang didistribusikan dipastikan sudah berlabel/bertanda "*high alert*" dan digarisbawahi dengan tinta merah pada bukti distribusi saat serah terima.

5. Penyiapan Obat High Alert

- a. Obat *high alert* didistribusikan/ disiapkan sesuai SPO Pendistribusian dan Pemberian Obat *High Alert*, dengan melakukan pengkajian resep, melakukan *double check*/ pemeriksaan kedua oleh petugas farmasi yang berbeda/ petugas kesehatan lainnya saat serah terima (jika petugas farmasi yang dinas hanya satu orang).

6. Pemberian/ Penggunaan Obat *High Alert*

- a. Setiap pemberian/ penggunaan obat high alert sebagai terapi pada pasien rawat inap di RSUD Dr Muhammad Zein Painan, dilakukan oleh petugas kesehatan yang kompeten (terlatih) diikuti dengan pelaksanaan *double checked* oleh petugas yang berbeda dan didokumentasikan di rekam medis pasien.
- b. Pencampuran obat kategori *high alert* dalam bentuk Injeksi harus dilakukan dengan metode aseptik, guna menjaga mutu dan kualitas produk serta sebagai upayamenghindari kesalahan dalam penggunaannya.
- c. Semua obat *high alert* yang digunakan dalam bentuk intravena drip dalam pelarut yang sesuai (NaCl 0,9% atau Dekstrose 5%) hanya berisi 1 (satu) macam obat, kecuali secara *evidence base* dinyatakan *compatible* (dapat tercampur) dengan obat *high alert*.

7. Pengelolaan Elektrolit Konsentrat

a. Penyimpanan Obat Elektrolit Konsentrat

1. Penyimpanan obat elektrolit konsentrat dilakukan dalam lemari penyimpan obat yang bertanda khusus (penandaan warna merah dan stiker *high alert*) serta tidak tercampur dengan obat lainnya dengan akses terbatas.
2. Penyimpanan memperhatikan standar penyimpanan obat yang baik dengan pemenuhan persyaratan penyimpanan obat antara lain: kesesuaian suhu (15-25°C) dan keamanan dari salah guna maupun penyalahgunaan obat. Metode penyimpanan obat *high alert* menggunakan metode *First In First Out* (FIFO) dan *First Expired First Out* (FEFO) berdasarkan jenis sediaan obat.
3. Obat elektrolit konsentrat hanya boleh disimpan di Gudang Farmasi, Apotek Sentral, Depo Rawat Inap dan dapat disimpan dalam jumlah terbatas di Troli Emergensi.

b. Penandaan Obat Elektrolit Konsentrat

Penandaan obat elektrolit konsentrat dilakukan dengan stiker "*high alert*" pada satuan terkecil obat.

c. Permintaan/Pereseapan Obat Elektrolit Konsentrat

Permintaan/ pereseapan obat elektrolit konsentrat tidak boleh dilakukan melalui telepon (*verbal*), harus tertulis, untuk menghindari penyalahgunaan dan kesalahan dalam pemberian obat.

d. Pendistribusian Obat Elektrolit Konsentrat dari Gudang ke Apotek Farmasi

Obat elektrolit konsentrat didistribusikan dari Gudang ke Apotek sesuai SPO Pendistribusian Larutan Elektrolit Konsentrat. Obat elektrolit konsentrat yang didistribusikan ke ruang perawatan dipastikan sudah berlabel/ bertanda "*high alert*" pada satuan terkecil obat.

e. Penyiapan Obat Elektrolit Konsentrat

Obat elektrolit konsentrat didistribusikan/ disiapkan sesuai SPO Pendistribusian Larutan Elektrolit Konsentrat, dengan melakukan pengkajian resep, melakukan *double check*/ pemeriksaan kedua oleh petugas farmasi yang berbeda/petugas kesehatan lainnya saat serah terima (jika petugas farmasi yang dinas hanya satu orang).

f. Pemberian/Penggunaan Obat Elektrolit Konsentrat

a. Setiap pemberian/ penggunaan obat elektrolit konsentrat sebagai terapi pada pasien rawat inap di RSUD Dr Muhammad Zein Painan, dilakukan oleh petugas kesehatan yang kompeten (terlatih) diikuti dengan pelaksanaan *double check* oleh petugas yang berbeda dan didokumentasikan di rekam medis pasien.

BAB V

DOKUMENTASI

1. Stiker obat high alert, stiker LASA
2. Daftar obat high alert
3. Daftar obat LASA
4. Daftar elektrolit konsetrat

1. STIKER OBAT HIGH ALERT



2. STIKER OBAT LASA



DAFTAR OBAT *HIGH ALERT*
KELOMPOK ELEKTROLIT KONSENTRAT

NO	NAMA DAGANG	NAMA GENERIK
1	NACL 3 % 500 ML	Natrium Klorida 3 %

DAFTAR OBAT LASA

(Look Alike - Sound Alike)

No	Look Alike (Mirip Bentuk)	
1	Amlodipine 5 mg Tablet	Amlodipine 10 mg Tablet
2	Aqua Pro Injeksi	KCL 7,46 %
3	Azitromicin 250 mg	Azitromicin 500 mg
4	Candesartan 8 mg Tablet	Candesartan 16 mg Tablet
5	Captopril 12,5 mg Tablet	Captopril 25 mg Tablet
6	Depakote ER 250 mg	Depakote ER 500 mg
7	Dulcolac Supp	Pronalges Supp
8	Etambutol 250 mg	Etambutol 500 mg
9	Isoniazid 100 mg	Isoniazid 300 mg
10	Lisinopril 5 mg	Lisinopril 10 mg
11	Merlopam Tablet	Sandepiril Tablet
12	Rifampicin 450 mg	Rifampicin 600 mg
13	Salbutamol 2 mg	Salbutamol 4 mg
14	Seretide Diskus 100	Seretide Diskus 250
15	Sifrol 0,375	Sifrol 0,75
16	Sifrol 0,375	Micardis 80
17	Simvastatin 10 mg Tablet	Simvastatin 20 mg Tablet
18	Spirinolactone 100 mg	Spirinolactone 25 mg
19	Starfolat Tablet	Vastigo Tablet

No	Sound Alike (Mirip Pengucapan)	
1	CLOzapin	OLANzapin
2	TriFLUOPERAZIN	triHEKSIFENIDIL
3	Ofloxacin	LEVOOfloxacin
4	ketoKONAZOL	ketoPROFEN
5	LANSOprazole	OMEprazole
6	cefoFERAZONE	cefiTAXIM
7	LEVOOfloxacin	CIPROOfloxacin
8	KETOprofen	IBUprofen
9	KETOkonazol	FLUkonazol
10	SIMVAsatin	NIStatin
11	CANDEsartan	VALsartan
12	aminoFLUID	aminoFILIN
13	DOBUTamin	DOPamin
14	Epinefrin	NORepinefrin
15	dopaMET	dopaMINE
16	chloROQUIN	chloRPOMAZINE

Catatan :

1. Daftar LASA disesuaikan dengan stok di RSUD dr. M Zein Painan.
2. Diberikan label LASA dan *High Alert* pada rak/tempat penyimpanan, tidak berdekatan antar obat LASA lainnya.
3. Obat bercetak tebal tersimpan di rak/lemari tertentu.